



## PENILAIAN E-MODUL MENGGAMBAR ILUSTRASI DESAIN GAYA HARAJUKU

**Maria Angelina  
Arimbi Siahaan<sup>1</sup>,  
Eneng Lutfia Zahra<sup>2</sup>,  
Melly Prabawati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Tata  
Busana, Fakultas  
Teknik, Universitas  
Negeri Jakarta

Email:

<sup>1</sup>mangelinaa1205@gma  
il.com

<sup>2</sup>zahra.lutfia@yahoo.co  
m

<sup>3</sup>mellyprabawati@yaho  
o.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penilaian e-modul Menggambar Ilustrasi Desain Gaya Harajuku dan menghasilkan e-modul Menggambar Ilustrasi Desain Gaya Harajuku. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan pre-eksperimental one-shot case study. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tertutup-terbuka, yang diberikan kepada panelis ahli dengan menggunakan indikator berdasarkan aspek karakteristik modul yang baik dan berdasarkan aspek elemen mutu modul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian berdasarkan aspek karakteristik modul yang baik memperoleh persentase penilaian sebesar 90,07%, sedangkan penilaian berdasarkan aspek elemen mutu modul memperoleh persentase penilaian sebesar 93,01%. Maka secara keseluruhan penilaian e-modul Menggambar Ilustrasi Desain Gaya Harajuku memperoleh persentase penilaian sebesar 91,54% dan berada pada kategori "Sangat Baik" sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci** : E-modul, Menggambar, Ilustrasi Desain, Gaya Harajuku

### ABSTRACT

This research aims to determine the results of the e-module for Drawing Harajuku Style Design Illustrations e-module and produce an e-module for Drawing Harajuku Style Design Illustrations. The research method used in this research is a descriptive quantitative method with a pre-experimental one-shot case study approach. Data collection techniques use closed-open instruments, which is given to expert panelists using indicators based on aspects of good module characteristics and based on aspects of module quality elements. The results of this research show that material assessment based on aspects of good module characteristics obtained an assessment percentage of 90.07%, while media assessment based on aspects of module quality elements obtained an assessment percentage of 93.01%. Therefore, the overall assessment of the Harajuku Style Design Illustration Drawing E-module received an assessment percentage of 91.54% and categorized as "Very Good" so that it can be used in the learning process.

**Keywords** :E-module, Drawing, Design Illustrations, Harajuku Style

### PENDAHULUAN

Pada era digital ini, generasi Z lebih tertarik dengan visual yang menarik yang mereka lihat dari internet, media sosial dan hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan teknologi. Teknologi sangat berperan penting dalam pembelajaran digital (Diantari, 2022). Salah satu kompetensi yang dikembangkan dan dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja yaitu menggambar mode atau Fashion Drawing. Dalam mata pelajaran Menggambar mode/ Fashion Drawing, siswa akan belajar mengenai menggambar ilustrasi desain berdasarkan konsep style atau gaya busana.

Mata pelajaran Menggambar Mode di SMK yang mempelajari banyak hal seputar menggambar ilustrasi busana salah satunya menggambar ilustrasi desain dengan style atau gaya busana. Konsep gaya yang juga menjadi perhatian siswa yaitu style atau gaya Jepang.

Harajuku Style memiliki tingkat kompleksitas dan estetikanya tersendiri dalam desain pakaiannya. Materi menggambar ilustrasi desain gaya Harajuku berkaitan dengan materi gaya dalam bidang Tata Busana. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru busana SMK Negeri 27 menunjukkan bahwa bahan ajar interaktif berupa e-modul sebagai media pembelajaran yang mencakup materi hingga langkah ilustrasi desain dengan style atau gaya khususnya gaya Harajuku belum tersedia. Oleh karena itu, dengan pembuatan bahan ajar sebagai media pembelajaran interaktif berupa modul elektronik atau e-modul menggambar ilustrasi desain gaya Harajuku diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini dan sarana pembelajaran baru yang berkualitas, penyampaian materi yang lebih mendalam dan terfokus, sebagai media belajar yang dapat digunakan secara mandiri yang diharapkan peserta didik dapat lebih maksimal pada proses pembelajaran Menggambar ilustrasi desain dengan style atau gaya Harajuku Jepang terlebih lagi bagi beberapa siswa yang memiliki ketertarikan dengan budaya Jepang khususnya Harajuku Jepang.

Modul elektronik atau e-modul Menggambar Ilustrasi Desain Gaya Harajuku yang didesain secara sistematis dan menarik dapat menampilkan teks, gambar, video, audio, tombol navigasi link dan seputar materi menggambar ilustrasi desain dengan gaya/ style Harajuku Jepang yang agar menarik dan proses pembelajaran menjadi interaktif. Seperti yang ditertulis dalam Panduan Praktis Penyusun e-Modul Pembelajaran yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA. E-modul merupakan sebuah bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran tertentu, yang disajikan dalam format elektronik, di mana setiap kegiatan pembelajaran di dalamnya dihubungkan dengan tautan (link) sebagai navigasi yang membuat peserta didik menjadi lebih interaktif dengan program, dilengkapi dengan penyajian video tutorial, animasi dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar, dan menjadikan peserta didik lebih interaktif (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Diharapkan dengan adanya e-modul ini pembelajaran menggambar mode yang membutuhkan banyak visual yang menarik atau eye catching dapat menarik dan membantu peserta didik dari latar belakang minat yang berbeda untuk lebih tertarik, memperhatikan dan mudah untuk memahami dan dapat mempraktekkan menggambar ilustrasi mode konsep style atau gaya Harajuku Jepang dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang ada, hal tersebut membuat peneliti ingin membuat e-modul menggambar ilustrasi desain gaya Harajuku yang baik dan berkualitas dengan desain menarik dan yang kemudian dilakukan penilaian untuk mengetahui kelayakan e-modul sesuai dengan aspek karakteristik modul yang baik dan elemen mutu modul yang baik yang diharapkan dapat berkontribusi untuk menghasilkan bahan ajar sebagai media pembelajaran yang baru, menambah wawasan materi gaya busana yang baru dan menarik khususnya gaya Harajuku dalam mata pelajaran menggambar mode. Sehingga, dapat membantu tenaga pendidik dan juga peserta didik untuk memperoleh sumber belajar dan memudahkan untuk mempelajari materi tentang menggambar ilustrasi desain dengan style atau gaya Harajuku.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deksriptif dengan pendekatan Pre-Eksperimental *One-Shot Case Study*.

X	O
E-modul menggambar ilustrasi desain gaya Harajuku	Penilaian E-modul menggambar ilustrasi desain gaya Harajuku Jepang oleh empat panelis ahli karakteristik modul yang baik (2) dan elemen mutu modul (2) dari Universitas Negeri Jakarta dan SMK Negeri 27 Jakarta

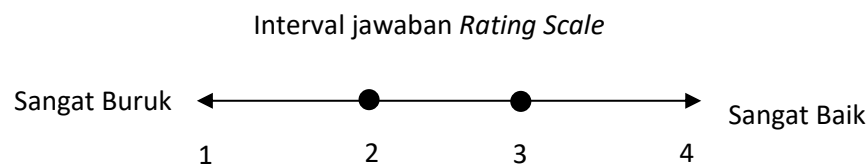
Keterangan:

X = Perlakuan atau *treatment* yang diberikan

O = Hasil sesudah perlakuan atau *treatment*

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu penilaian e-modul menggambar ilustrasi desain gaya Harajuku. Subjek penelitian ini adalah 4 panelis ahli karakteristik modul yang baik dan elemen mutu modul yang akan melakukan penilaian melalui kuesioner (angket). Objek penelitian ini adalah e-modul menggambar ilustrasi desain gaya Harajuku. E-modul ini memiliki beberapa pokok bahasan yaitu pengertian menggambar ilustrasi desain, sejarah gaya Harajuku, macam-macam look dari gaya Harajuku, warna berdasarkan gaya Harajuku, pembuatan konsep desain dan langkah-langkah menggambar ilustrasi desain gaya Harajuku.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tertutup-terbuka dan menggunakan skala pengukuran yaitu *rating scale*.



Uji validitas menggunakan uji validitas konstruk. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Data yang diperoleh melalui penilaian oleh panelis ahli akan dianalisis dengan menggunakan metode perhitungan persentase menurut (Sugiyono, 2013).

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil penilaian yang pada awalnya berupa skor kemudian dihitung dalam bentuk persentase dan dikategorikan ke dalam persentase penilaian menurut (Riduwan, 2010).

No.	Persentase Kelayakan	Kriteria
1.	81 % - 100 %	Sangat Baik
2.	61 % - 80 %	Baik
3.	41 % - 60 %	Cukup
4.	21 % - 40 %	Buruk
5.	0 % < 20 %	Sangat Buruk

Sumber : Riduwan (2010)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan data hasil penilaian terhadap e-modul menggambar ilustrasi desain gaya Harajuku. E-modul dibuat bertujuan untuk membantu peserta didik untuk mempelajari menggambar ilustrasi desain dengan gaya Harajuku dan dapat digunakan secara mandiri. Langkah pertama dalam proses pembuatan modul ini yaitu mengumpulkan materi tentang menggambar ilustrasi desain gaya Harajuku dari berbagai sumber. Materi disusun dan didesain dengan menggunakan aplikasi Canva lalu dikemas dalam bentuk *flipbook* menggunakan *website* Heyzine Flipbooks. E-modul ini menggunakan kertas ukuran A4 (21 cm x 29.7 cm). Jenis huruf yang digunakan adalah Monserrat dengan ukuran huruf 12 pt.



Gambar 3.1 Cover Depan E-Modul



Gambar 3.2 Tampilan Isi Materi E-Modul

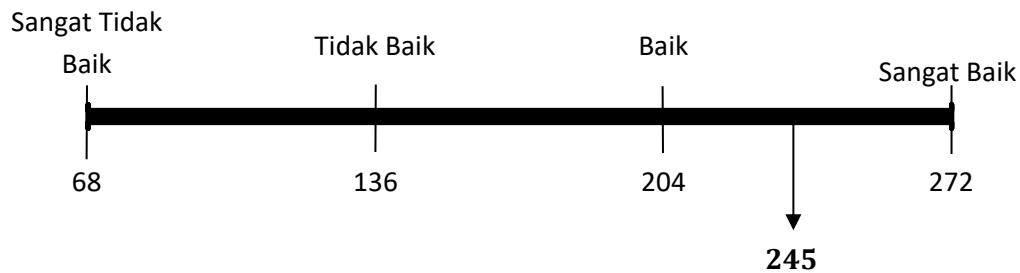
E-modul yang sudah dibuat akan diberikan kepada 4 panelis ahli untuk dilakukan penilaian. Instrumen penilaian berupa kuesioner (angket) yang telah disusun akan dilakukan uji validitas kepada dosen ahli. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator karakteristik modul yang baik dan elemen mutu modul. Indikator karakteristik modul yang baik terdiri dari aspek self instructional, self contained, stand alone, adaptive, dan user friendly (Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Berikut ini merupakan hasil penilaian panelis ahli materi berdasarkan indikator karakteristik modul yang baik :

Tabel 3.1 Skor Penilaian Karakteristik Modul yang Baik

Aspek	Jumlah Pernyataan	Jumlah Skor
Aspek <i>Self Instructional</i>	13	92
Aspek <i>Self Contained</i>	10	74
Aspek <i>Stand Alone</i>	4	32
Aspek <i>Adaptive</i>	3	19
Aspek <i>User Friendly</i>	4	28
Jumlah	34	245

Jumlah Skor Kriteria

- Kategori = Bobot Nilai x Jumlah Panelis x Jumlah Pernyataan
- Sangat Baik = 4 x 2 x 34 = 272
- Baik = 3 x 2 x 34 = 204
- Tidak Baik = 2 x 2 x 34 = 136
- Sangat Tidak Baik = 1 x 2 x 34 = 68



$$\begin{aligned} \text{Persentase Penilaian} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{245}{272} \times 100\% = 90,07\% \end{aligned}$$

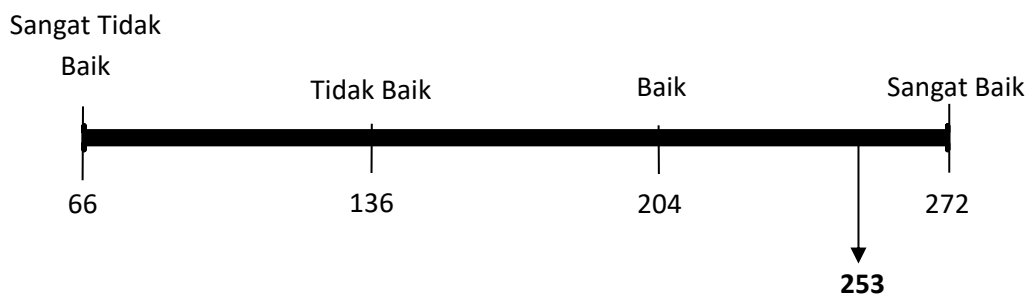
Selanjutnya, indikator elemen mutu modul yang terdiri dari aspek format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, spasi kosong, dan konsistensi (Daryanto, 2013). Berikut ini merupakan hasil penilaian panelis ahli media berdasarkan indikator karakteristik modul yang baik :

Tabel 3.2 Skor Penilaian Elemen Mutu Modul

Aspek	Jumlah Pernyataan	Jumlah Skor
Aspek Format	3	22
Aspek Organisasi	9	63
Aspek Daya Tarik	6	45
Aspek Bentuk dan Ukuran Huruf	7	52
Aspek Ruang (Spasi Kosong)	4	31
Aspek Konsistensi	5	40
Jumlah	34	253

#### Jumlah Skor Kriteria

- Kategori = Bobot Nilai x Jumlah Panelis x Jumlah Pernyataan
- Sangat Baik = 4 x 2 x 34 = 272
- Baik = 3 x 2 x 34 = 204
- Tidak Baik = 2 x 2 x 34 = 136
- Sangat Tidak Baik = 1 x 2 x 34 = 68



$$\text{Persentase Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{253}{272} \times 100\% = 93,01\%$$

Secara keseluruhan penilaian terhadap e-modul menggambar ilustrasi desain gaya Harajuku oleh panelis ahli karakteristik modul yang baik dan panelis ahli elemen mutu modul memperoleh hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Penilaian Karakteristik Modul yang Baik dan Elemen Mutu Modul

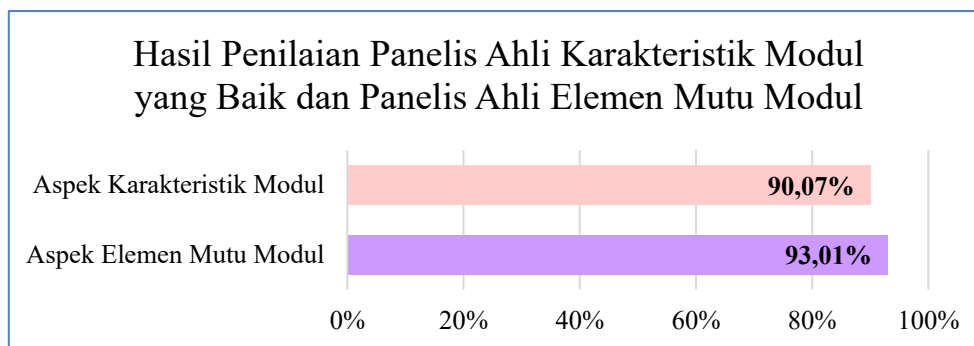
Panelis	Jumlah Pernyataan	Jumlah Skor
Aspek Karakteristik modul yang baik	34	245
Aspek Elemen mutu modul	34	253
Jumlah	68	498

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= \text{Bobot Nilai} \times \text{Jumlah Aspek} \times \text{Jumlah Pernyataan} \\ &= 4 \times 2 \times 68 = 544 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Penilaian} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{498}{544} \times 100\% = 91,54\% \end{aligned}$$

Hasil keseluruhan penilaian dari panelis ahli karakteristik modul yang baik dan panelis ahli elemen mutu modul dapat dilihat pada garfik berikut ini :

Grafik 3.1 Hasil Penilaian Karakteristik Modul yang Baik dan Elemen Mutu Modul



Penilaian berdasarkan indikator karakteristik modul yang baik memperoleh skor penilaian sebesar 245 dengan persentase penilaian 90,07% dari yang diharapkan (100%), dikategorikan Sangat Baik. Penilaian tertinggi pada aspek ini terdapat pada aspek *stand alone* dengan persentase penilaian sebesar 100%. Hal ini membuktikan bahwa e-modul ini sudah dapat dipelajari tanpa bantuan media cetak lain, bahan ajar lain, media audio dan video lain. Menurut Depdiknas (2008) bahwa modul dapat dikatakan dapat berdiri sendiri jika modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain. Penilaian terendah terdapat pada aspek *adaptive* dengan persentase penilaian 79,16% dari yang diharapkan (100%), tetap dikategorikan Baik karena e-modul ini tetap dapat diakses melalui perangkat elektronik dan selama ada koneksi internet atau e-modul dapat diunduh untuk mengakses saat tidak terkoneksi internet.

Penilaian berdasarkan indikator elemen mutu modul memperoleh skor penilaian sebesar 253 dengan persentase penilaian 93,01% dari yang diharapkan (100%), dikategorikan Sangat Baik. Penilaian

tertinggi pada aspek ini terdapat pada aspek konsistensi dengan persentase penilaian sebesar 100%. Hal ini membuktikan bahwa e-modul ini sudah memiliki tingkat konsistensi penulisan bentuk dan ukuran huruf, jarak spasi dan letak gambar, serta judul. Menurut Daryanto (2013) e-modul dapat dinilai sangat bagus konsistensi bentuk dan ukuran huruf, jarak spasi, dan letak gambar, serta judul karena setiap halaman e-modul harus rapi dengan menggunakan bentuk dan ukuran huruf, jarak spasi, dan tata letak yang konsisten. Penilaian terendah terdapat pada aspek organisasi dengan persentase penilaian 87,50% dari yang diharapkan (100%), tetap dikategorikan Sangat Baik karena e-modul ini tetap dapat dipelajari, memiliki letak gambar/ ilustrasi yang baik, penempatan judul, logo, dan memiliki pengorganisasian isi materi yang sudah baik dan sesuai.

Penilaian secara keseluruhan pada e-modul menggambar ilustrasi desain gaya Harajuku berdasarkan aspek karakteristik modul yang baik dan aspek elemen mutu modul memperoleh skor penilaian sebesar 498 dengan persentase penilaian sebesar 91,54% dari yang diharapkan (100%) dan dikategorikan "Sangat Baik". Hasil penilaian secara keseluruhan dalam penelitian ini, e-modul menggambar ilustrasi desain gaya Harajuku dinilai dan dinyatakan sangat baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan penilaian pada aspek karakteristik modul yang baik meliputi *self Instruction, self contained, stand alone, adaptive, dan user friendly* mendapatkan hasil dengan kategori Sangat Baik. Penilaian pada aspek elemen mutu modul yang meliputi format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang (spasi kosong), dan konsisten mendapatkan hasil dengan kategori Sangat Baik. Secara keseluruhan penilaian e-modul menggambar ilustrasi desain gaya Harajuku berdasarkan aspek karakteristik modul yang baik dan aspek elemen mutu modul mendapatkan hasil dengan kategori Sangat Baik. Penilaian tertinggi diperoleh pada aspek *stand alone* dan konsistensi karena dapat dipelajari tanpa bantuan media cetak lain, bahan ajar lain, media audio, video lain dan e-modul ini sudah memiliki tingkat konsistensi penulisan bentuk dan ukuran huruf, jarak spasi dan letak gambar, serta judul

Hasil penilaian e-modul menggambar ilustrasi desain gaya Harajuku mendapatkan nilai pada kategori Sangat Baik, karena materi sudah sesuai dengan aspek karakteristik modul yang baik dan aspek elemen mutu modul, sehingga dapat disimpulkan bahwa e-modul dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar* (1st ed.). Gava Media.
- Diantari, N. K. Y. (2022). Pembelajaran Ilustrasi Fashion Digital Berbasis Kearifan Lokal Di Program Studi Desain Mode Institut Seni Indonesia Denpasar. *Jurnal Penelitian Seni*, 10(1).
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *PENULISAN MODUL*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, D. P. S. M. A. D. J. P. D. dan M. (2017). *PANDUAN PRAKTIS*.
- Riduwan. (2010). *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (19th ed. Alfabeta.